

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Taman kanak-kanak adalah salah satu bentuk pendidikan prasekolah yang menyediakan program pendidikan dini bagi anak usia empat tahun sampai memasuki pendidikan dasar. Dalam usia tersebut, kebutuhan tumbuh kembang anak usia dini memerlukan kesempatan dalam upaya mengembangkan seluruh potensi diri yang ada pada diri setiap anak. Pada masa kanak-kanak, seluruh aspek perkembangan yang sangat signifikan yang meliputi aspek perkembangan fisik, bahasa, kognitif, sosial emosional dan seni. Salah satu aspek perkembangan pada anak usia dini yaitu aspek bahasa.

Bahasa merupakan salah satu pengetahuan yang sangat penting dan bermanfaat untuk diajarkan pada anak taman kanak-kanak, sebab pengetahuan bahasa dapat digunakan anak untuk berinteraksi dengan lingkungan disekitarnya, bahasa terdiri dari empat aspek yang salah satunya itu bercerita. Di taman kanak-kanak kemampuan bercerita pada anak ditingkatkan melalui pemberian rangsangan berupa kegiatan-kegiatan yang dapat merangsang anak menyukai pembelajaran mengenai bercerita. Dari hasil observasi selama berada di TK Damhil masih banyak anak yang belum mampu bercerita dengan baik, seperti yang terjadi di kelompok A₃. Dari 18 orang anak yang berada di kelompok A₃ ada 5 anak yang belum mampu bercerita dengan baik. Kurang lebih 27,7% anak yang bermasalah dengan perkembangan bahasa (bercerita). Anak-anak di kelompok A₃ masih banyak mengalami kesulitan untuk berinteraksi di lingkungan sekitar dan bercerita dengan baik.

Sementara itu belum mampunya anak untuk bercerita dengan baik karena rendahnya penguasaan kosa kata, kurangnya bimbingan guru untuk melatih anak bercerita, kurangnya waktu bagi guru melatih anak bercerita, yang paling penting lagi adalah kurangnya penggunaan media dalam pembelajaran bercerita masih kurang. Banyak cara yang telah diupayakan oleh guru agar kemampuan berbahasa (bercerita) anak namun hasilnya belum optimal. Upaya yang pernah dilakukan

guru dalam mengembangkan kemampuan bercerita yaitu dengan metode bercerita dengan buku cerita bergambar, tetapi masih banyak anak yang belum mampu berbahasa dengan baik. Untuk mengembangkan kemampuan bercerita kepada anak usia dini dibutuhkan media serta pembelajaran yang tepat. Pembelajaran yang tepat pada kegiatan belajar sehari-hari akan menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan bagi anak. tetapi selama ini masih banyak guru yang melaksanakan kegiatan pembelajaran seperti pembelajaran bahasa dengan cara yang kurang tepat sehingga anak kurang tertarik untuk belajar mengenai kemampuan bercerita.

Sehingga menggunakan media audio visual diharapkan mampu menyajikan isi tema kepada anak akan demikian lengkap dan optimal. Selain itu, media ini dalam batas-batas tertentu dapat menggantikan tugas dan peran guru. Dalam hal ini tidak selalu tergantung pada guru dalam menyampaikan materi karena penyajian materi bisa digantikan oleh media. Peran guru bisa beralih jadi fasilitator belajar, yaitu memberi kemudahan bagi anak belajar. Contoh dari media audio visual diantaranya LCD dan lain-lain. Adapun fungsi media audio visual antara lain: menyajikan informasi dan pesan belajar dapat secara bersamaan diperoleh anak. Untuk itu peneliti mencoba mengatasi masalah tersebut menggunakan media audio visual dengan menggunakan LCD sebagai media guna menyampaikan kegiatan pembelajaran. Peneliti menggunakan audio visual ini dengan harapan agar anak lebih tertarik atau berminat dalam proses pembelajaran. Menggunakan media audio visual pencapaian perkembangan bercerita anak semakin membaik walaupun anak masih mampu mengucapkan satu dua kata apa yang telah dilihatnya, anak mampu bercakap-cakap, dan mengeluarkan ide-ide. Maka dari bercerita dengan menggunakan media audio visual sangat dibutuhkan dalam meningkatkan kemampuan bercerita anak, agar dikemudian hari anak tidak mengalami kegagalan dalam bercerita, maka dari itu sudah seharusnya seorang guru dapat menyampaikan metode yang praktis dan menyenangkan.

Mengacu pada penjelasan di atas, bahwa pentingnya pendidikan bagi anak usia dini dalam mengoptimalkan tumbuh dan kembang anak. Salah satu pemberian pendidikan bagi anak usia dini yaitu dengan melakukan kegiatan

bercerita. Dimana dalam bercerita guru dapat memberikan suatu pengalaman pada anak yang bersifat mendidik dan dapat menyampaikan pesan-pesan moral yang dapat membentuk karakter anak. Setelah anak melihat cerita menggunakan media audio visual anak lebih mudah memahami dan mampu menceritakan kembali.

Sejalan dengan itu, dalam kegiatan bercerita guru dapat memberikan berbagai macam media salah satunya media audio visual yang dapat memudahkan guru dalam menyampaikan pesan-pesan atau pelajaran-pelajaran yang ada pada kegiatan bercerita, sehingga anak-anak mudah memahami apa yang di sampaikan oleh guru melalui kegiatan bercerita tersebut. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk meneliti Hubungan Media Audio Visual Dengan Kemampuan Bercerita pada Anak Kelompok A di TK Damhil Kota Gorontalo.

1.2 Identifikas Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas dapat di identifikasi beberapa permasalahan yaitu:

1. Rendahnya penguasaan kosa kata, sehingga anak kesulitan dalam bercerita.
2. Penggunaan media dalam pembelajaran bercerita masih kurang.
3. Kurangnya bimbingan guru untuk melatih anak bercerita.
4. Kurangnya waktu bagi guru melatih anak bercerita.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yang akan diteliti yaitu: Apakah terdapat Hubungan Media Audio Visual dengan Kemampuan Bercerita pada Anak Kelompok A di TK Damhil Kota Gorontalo.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Media Audio Visual Dengan Kemampuan Bercerita pada Anak Kelompok A di TK Damhil Kota Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat di kelompokkan menjadi dua, yaitu manfaat secara teoritis dan secara praktis.

1.5.1 Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, selain itu juga dapat memberi pemahaman terhadap guru-guru dalam penggunaan kegiatan bercerita dengan media audio visual dalam upaya meningkatkan perkembangan bahasa dan untuk mengembangkan metode pembelajaran yang menyenangkan.

1.5.2 Secara Praktis

1. Bagi pendidik

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan yang sangat bermanfaat untuk para guru untuk dijadikan sebagai pedoman dalam memberikan program pembelajaran khususnya kemampuan bercerita anak.

2. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti dalam mengembangkan potensi penulisan karya ilmiah dalam memberikan informasi tentang hubungan Media Audio Visual Dengan Kemampuan Bercerita.